

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadi sebuah salah satu bahan pertimbangan, didalam mengambil keputusan berinvestasi pada PT.Prudential. Metode yang digunakan adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dalam rasio likuiditas, dikumpulkan data sekunder yang mana adalah laporan-laporan keuangan dari periode 2012 – 2015. Kemudian dilakukan perhitungan mengenai aktiva lancar terhadap hutang lancar, aktiva lancar yang dikurangi oleh persediaan kemudian dibagi oleh hutang lancar. Untuk rasio solvabilitas dilakukan perhitungan dengan membagi total aset dan total hutang, serta total ekuitas terhadap total hutang. Dari hasil perhitungan tersebut, jika nilai rasio likuiditas $0,1 < 0,8$ maka perusahaan dikatakan tidak lancar dalam membayar hutang lancarnya, sedangkan jika berada di $0,8 < 1$, maka perusahaan dikatakan cukup lancar dalam membayar hutang lancarnya, sedangkan jika nilai rasio lebih dari 1, maka perusahaan sangat lancar dalam membayar hutang lancarnya. Untuk rasio solvabilitas, jika nilai rasio di atas 100% maka perusahaan dikatakan dapat menghadapi kebangkrutan dengan baik.

Nilai rasio likuiditas selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 adalah $0,8 < 1$ yang berarti perusahaan berada di zona abu-abu, tetapi ditahun 2014 nilai rasionya lebih dari 1 yang berarti perusahaan berada dalam kondisi sehat secara likuiditas pada tahun tersebut. Sementara untuk rasio solvabilitas, pada tahun 2012 memiliki nilai 115,1%, tahun 2013 terjadi penurunan menjadi 113,3%, Pada tahun 2014 dan 2015, mengalami kenaikan, yang ditutup pada angka 118,7% pada tahun 2015.

Kata kunci: Kelayakan, Investasi, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to be one of consideration process in making an investment decision at PT. Prudential Life Assurance. The method used is this process is ratio of liquidity and solvability ratios. in the ratio liquidity, secondary data which used for analyzing is financial statements from 2012 - 2015. Then the calculation of the current assets to current liabilities, current assets were reduced by inventory then divided by debt smoothly. For solvability ratio be calculated by dividing the total assets and total debt, and total equity to total debt. From the results of these calculations, if the value of

liquidity ratio of $0.1 < 0.8$, the company is said to be not current in paying current debt, whereas if it is at $0.8 < 1$, then the company is said to be enough current in paying the current debt, whereas if the ratio is more than 1, then Companies are very fluent in paying current debt. To the solvency ratio, if the ratio is above 100%, the company is said to be facing bankruptcy well.

The score of the liquidity ratio for 2012 to 2014 is $0.8 < 1$ which means the company is at the gray zone, but in 2014 the score of the ratio is more of 1, which means the company is in a healthy condition for its liquidity aspect. Meanwhile for the solvability ratio, in 2012, the score is 115.1%, In 2013 a score is 113.3%, in 2014 and 2015, the company had a better score, which the score is closed at 118.7% in 2015.

Keywords: Feasibility, Investment, liquidity ratio, solvability ratio